

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Populasi dan Sampling**

Populasi pada penelitian ini adalah semua saham perusahaan yang terdaftar dan diperdagangkan di BEI selama periode pengamatan yaitu 1 Januari 2015 – 31 Desember 2019. Sampel pada penelitian ini dipilih menggunakan metode *purposive sampling* berdasarkan kriteria sebagai berikut: Pertama, perusahaan yang tercatat dalam BEI sebelum 1 Januari 2015. Kedua, perusahaan yang aktif dalam membagikan (dividen), baik interim maupun final selama periode pengamatan. Jumlah sampel yang diperoleh yaitu sebesar 799 pengamatan keputusan pembagian dividen tunai dari 138 perusahaan yang telah memenuhi kriteria dari tahun 2015 – 2019.

Tabel 8.1 – Populasi dan Kriteria Pemilihan Sampel

KETERANGAN	JUMLAH
Jumlah saham yang terdaftar di BEI per Januari 2015	503
Jumlah saham yang tidak membagikan dividen secara rutin (Jan 2015 – Des 2019)	(365)
Jumlah Saham yang membagikn dividen secara rutin (Jan 2015 – Des 2019)	138

	Juml. Pengamatan
2015	159
2016	162
2017	163
2018	166
2019	149
Total	799

### 3.2. Teknik Pengumpulan Data

#### 3.2.1. Sumber dan Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu berupa data closing price disekitar proses pembagian dividen periode 1 Januari 2015 sampai dengan 30 Desember 2019. Data telah diperoleh melalui berbagai situs yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), [www.ksei.co.id](http://www.ksei.co.id), dan [finance.yahoo.com](http://finance.yahoo.com).

### 3.2.2. Teknik Pengumpulan

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan dokumentasi, yaitu dengan cara mengumpulkan data harga penutupan harian dan data IHSG yang diunduh dari situs resmi [finance.yahoo.com](http://finance.yahoo.com) serta telah dipastikan kevalidannya oleh BEI.

### 3.3. Teknik Analisis Data

#### 3.3.1. Alat Analisis Data

Tahap pertama dalam pengujian ini yaitu mencari harga closing price saham yang membagikan dividen secara rutin selama periode pengamatan, kemudian melakukan pengelompokan saham *winner* dan *losser*, Kemudian menghitung besarnya *abnormal return*. Berikut proses teknik analisis datanya:

1. *Actual Return*

$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

Keterangan:

$R_{i,t}$  = *Actual return* saham i pada hari ke-t

$P_{i,t}$  = Harga *closing* saham i pada hari ke-t

$P_{i,t-1}$  = Harga *closing* saham i hari ke t-1

## 2. Daily Return Market

$$RM_i = \frac{IHSg_t - IHSg_{t-1}}{IHSg_{t-1}}$$

Keterangan:

$R_{m,t}$  = return pasar pada periode-t

$IHSg_t$  = Indeks harga saham gabungan *closing* pada periode t

$IHSg_{t-1}$  = Indeks harga saham gabungan *closing* pada periode t-1

## 3. Melakukan perhitungan *Abnormal Return*

$$AR_{i,t} = R_{i,t} - R_{m,t}$$

Keterangan:

$AR_{i,t}$  = *abnormal return* saham i pada periode t

$R_{i,t}$  = *return* saham i pada periode t

$R_{m,t}$  = *return* pasar pada periode t

4. Menghitung *Cumulative Abnormal Return*

$$CAR_i = \sum AR_{it}$$

Keterangan:

$CAR_i$  = *Cumulative abnormal return* saham i

$AR_{it}$  = *Abnormal return* saham i pada hari ke t

5. Menghitung *Average Abnormal Return*

$$AAR_{nt} = \frac{\sum_{i=1}^n AR_{i,t}}{n}$$

Keterangan:

$AAR_{n,t}$  = *Average abnormal return* saham pada hari t

$AR_{i,t}$  = *Abnormal return* saham i pada hari t

N = Jumlah sampel

6. *Cumulative Average Abnormal Return*

$$CAAR_t = \left[ \frac{\sum_{n=1}^n CAR_t}{n} \right]$$

Keterangan:

$CAAR_t$  = *Cumulative average abnormal return* saham pada hari t

$AAR_t$  = *Average abnormal return* saham pada hari t

N = Jumlah sampel

7. *Average Cummulative Abnormal Return* bagi masing – masing emiten

$$ACAR_i = CAR_i/N$$

Keterangan:

$ACAR_i$  = *Average cumulative abnormal return* saham winner pada waktu i

$CAR_i$  = *Cumulative abnormal return* saham winner pada waktu i

N = Jumlah sampel



### 3.3.2. Pengujian Hipotesis

Hipotesis statistik diuji menggunakan statistik t sampel tunggal serta independent sampel t -test terhadap dilusi pembagian dividen. Dugaan terjadi *overreaction*  $t > 0$  . Uji t berpasangan terhadap ACAR saham *winner* selama periode 5 hari sebelum *expired date* dengan periode 5 hari setelah *cum date* guna untuk mengetahui apakah secara statistik terjadi perbedaan yang signifikan, jika nilai signifikan pada ACAR sebelum *ex date* serta sesudah *cum date*  $< 0.05$  maka terdapat perbedaan dan sebaliknya. Dugaan terjadi *overreaction* jika saham *winner* berubah menjadi saham *losser* selama 5 hari setelah adanya pembagian dividen mencapai titik *ex date*. Dalam memberi klasifikasi terhadap saham – saham yang berpotensi mengalami *overreaction* maka ditentukan cut point guna sebagai indikator penilaian.

### 3.3.3. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini diperlukan adanya uji normalitas yang berguna untuk mengetahui apakah data ACAR memiliki distribusi normal atau tidak, jika tidak normal maka perhitungan ACAR tidak bisa dilakukan. Dalam uji normalitas ini memiliki sebuah kriteria yaitu jika pada saat uji normalitas nilai signifikansi uji *kolmogrov-smirnov* nilai p lebih besar dari 0.05 maka data memiliki distribusi normal dan saat uji *shapiro-wilk* nilai p lebih besar dari 5% maka data memiliki distribusi normal.